

TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Muhadhoroh

Pewawancara : Interviewer
Narasumber : Guru Pembimbing Muhadhoroh
Topik : Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Muhadhoroh di MA Al Fudlolah Porong

Pewawancara:

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Di sini saya sebagai interviewer atau meng-interview atau mewawancarai terkait pembelajaran Muhadhoroh di MA Al Fudlolah. Dan yang saya wawancarai adalah seorang guru pembimbing Muhadhoroh, karena ini berkaitan dengan judul skripsi saya yang berjudul "Penerapan Metode Diskusi terhadap Pembelajaran Muhadhoroh di MA Al Fudlolah Porong".

Indikator 1: Penerapan Metode Diskusi

Pewawancara:

Jadi langsung saja pada indikator pertama, penerapan metode diskusi. Mohon dijawab dengan seksama Pak Guru. Pertanyaan pertama, bagaimana pelaksanaan pembelajaran Muhadhoroh di MA Al Fudlolah sebelum menggunakan metode diskusi?

Narasumber (Guru):

Sebelum menggunakan metode diskusi, pembelajaran hanya berjalan satu arah. Biasanya satu siswa itu bicara di depan, sedangkan siswa lainnya hanya diam dan mendengarkan. Nah, hal ini membuat suasana kelas itu menjadi membosankan dan siswa kurang bersemangat untuk memperhatikan.

Pewawancara:

Baik, terima kasih. Pertanyaan nomor dua, bagaimana tahapan pelaksanaan pembelajaran Muhadhoroh dengan metode diskusi?

Narasumber (Guru):

Untuk pelaksanaannya dimulai dengan pembukaan, lalu dilanjutkan dengan presentasi materi. Setelah itu ada sesi tanya jawab dan saling menanggapi atau menyanggah. Untuk yang terakhir ditutup dengan kesimpulan dari pemateri.

Pewawancara:

Baik, persoalan selanjutnya. Bagaimana pembagian peran antara pemateri, kelompok penanya, dan kelompok penyanggah?

Narasumber (Guru):

Ya, sebagai contoh jika dalam satu kelas itu terdapat 18 siswa, mereka akan dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan peran, yaitu kelompok pemateri, kelompok penanya, dan kelompok penyanggah. Setiap peran akan dijalankan selama satu minggu sekali. Setelah itu akan dilakukan rotasi agar setiap kelompok punya kesempatan menjalankan peran yang berbeda.

Pewawancara:

Baik, terima kasih. Persoalan selanjutnya, apa tugas guru selama proses diskusi berlangsung?

Narasumber (Guru):

Untuk selama proses diskusi, guru hanya mengawasi, mendampingi, dan meluruskan jika ada pemahaman siswa yang salah. Dan juga guru bertindak sebagai penengah jika ada perdebatan antarsiswa mulai tidak terkendali.

Pewawancara:

Oke baik. Untuk selanjutnya yaitu bagaimana cara guru mengatur jalannya diskusi agar tetap kondusif?

Narasumber (Guru):

Untuk membuat situasi tetap kondusif, guru biasanya membuat aturan di awal. Misalnya, siswa tidak boleh memotong pembicaraan orang lain dan waktu bicara juga dibatasi.

Pewawancara:

Oke terima kasih. Soal selanjutnya, bagaimana bentuk evaluasi setelah kegiatan Muhadhoroh selesai?

Narasumber (Guru):

Nah, di akhir acara, guru memberikan masukan tentang materi yang dibahas dan memuji siswa yang sudah berani aktif.

Indikator 2: Pelaksanaan Muhadhoroh Dua Arah

Pewawancara:

Baik, indikator selanjutnya yaitu indikator kedua terkait pelaksanaan Muhadhoroh dua arah. Ini pada nomor selanjutnya. Bagaimana pelaksanaan sesi tanya jawab setelah penyampaian materi?

Narasumber (Guru):

Untuk sesi tanya jawab biasanya dibagi menjadi beberapa putaran atau sesi. Setiap sesi biasanya hanya dibatasi untuk dua sampai tiga orang penanya agar waktu tidak habis. Setelah pertanyaan terkumpul, pemateri diberi waktu sejenak untuk memikirkan jawaban yang tepat.

Pewawancara:

Baik, soal selanjutnya. Bagaimana mekanisme siswa memberikan sanggahan atau tanggapan?

Narasumber (Guru):

Untuk mekanisme pemberian tanggapan, siswa wajib mengangkat tangan terlebih dahulu. Mereka baru boleh berbicara setelah diberi izin oleh pembawa acara atau moderator. Selain itu, tanggapan harus disampaikan dengan bahasa yang sopan dan tidak menyinggung perasaan orang lain.

Pewawancara:

Oke baik. Selanjutnya, apakah semua siswa memperoleh kesempatan bertanya dan berpendapat?

Narasumber (Guru):

Ya, secara aturan iya. Namun, guru lebih mengutamakan atau menunjuk siswa yang pada minggu lalu belum pernah berbicara. Sistem ini dilakukan supaya kesempatan tampil dirasakan oleh semua siswa, bukan hanya siswa yang berani saja.

Pewawancara:

Baik. Selanjutnya, bagaimana guru mendorong siswa yang kurang aktif agar berani berbicara?

Narasumber (Guru):

Guru biasanya memberikan pertanyaan yang mudah yang sifatnya meminta pendapat pribadi sehingga siswa tidak takut salah saat menjawab. Dan memberikan pujian kecil setelah mereka berhasil menjawab.

Pewawancara:

Selanjutnya, bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran Muhadhoroh yang menggunakan metode diskusi?

Narasumber (Guru):

Siswa sangat senang karena mereka merasa pendapatnya dihargai. Suasana kelas juga menjadi lebih ceria dan menyenangkan karena mereka bisa berinteraksi langsung dan bertukar pikiran dengan teman-temannya.

Indikator 3: Dampak Metode Diskusi

Pewawancara:

Oke baik. Selanjutnya yaitu indikator ketiga: dampak metode diskusi. Nomor selanjutnya yaitu, apa perubahan yang terlihat pada siswa setelah metode diskusi diterapkan?

Narasumber (Guru):

Siswa menjadi lebih rajin membaca dan mencari tahu materi sebelum kelas dimulai, karena mereka tidak ingin terlihat bingung saat ditanya atau saat ingin menyanggah temannya.

Pewawancara:

Oke. Selanjutnya, apakah terdapat peningkatan keberanian berbicara siswa?

Narasumber (Guru):

Ya, sangat meningkat. Mereka tidak lagi gemetar, canggung, atau menunduk saat bicara di depan banyak orang.

Pewawancara:

Selanjutnya, bagaimana perkembangan kemampuan siswa dalam menyampaikan argumentasi?

Narasumber (Guru):

Cara penyampaian mereka juga menjadi lebih rapi, jelas, dan menggunakan gestur tubuh yang meyakinkan. Siswa mulai paham bagaimana cara menyusun kalimat yang masuk akal agar pendapatnya bisa dipercaya oleh orang lain.

Pewawancara:

Selanjutnya, apakah siswa menjadi lebih kritis dalam mengajukan pertanyaan?

Narasumber (Guru):

Ya, siswa menjadi kritis. Kualitas pertanyaan mereka jauh membaik. Mereka tidak lagi bertanya tentang arti sebuah kata, tetapi sudah mulai menanyakan bagaimana cara menerapkan suatu teori di dunia nyata.

Pewawancara:

Selanjutnya, bagaimana kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan atau sanggahan dari teman?

Narasumber (Guru):

Mereka menjadi lebih tenang dan tidak mudah emosi. Sikap mau menang sendiri saat berdebat juga mulai hilang, digantikan dengan sikap saling menghargai dan mau menerima jika pendapat temannya memang lebih benar.

Pewawancara:

Selanjutnya, menurut Bapak, apakah metode diskusi mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Muhadhoroh? Mengapa?

Narasumber (Guru):

Tentu saja metode ini meningkatkan. Karena pembelajaran ini tidak lagi sekedar menghafal teks seperti teks pidato, melainkan menjadi tempat berlatih cara berkomunikasi dan cara berpikir cepat yang sangat berguna untuk masa depan mereka.

Indikator 4: Kendala

Pewawancara:

Baik. Selanjutnya yaitu indikator keempat terkait kendala. Nomor selanjutnya, kendala apa saja yang dihadapi selama penerapan metode diskusi?

Narasumber (Guru):

Untuk kendala utamanya biasanya adalah waktu. Diskusi seringkali melebar ke topik lain di luar materi. Terkadang perdebatan yang seru membuat waktu cepat habis sebelum materinya selesai dibahas.

Pewawancara:

Mohon maaf, nomor selanjutnya. Apakah ada siswa yang masih pasif selama diskusi?

Narasumber (Guru):

Ya, masih ada beberapa siswa yang pemalu yang hanya diam dan mendengarkan. Siswa dengan karakter diam ini biasanya tidak akan berbicara jika tidak dipanggil atau ditunjuk langsung oleh guru.

Pewawancara:

Oke. Selanjutnya, bagaimana pengelolaan waktu ketika diskusi berlangsung?

Narasumber (Guru):

Pengaturan waktu kadang juga sulit ditebak dan diatur. Siswa terlalu bersemangat berdebat sering membuat jadwal acara menjadi tertunda, sehingga masukan dari guru terpaksa diberikan secara terburu-buru atau tergesa-gesa.

Pewawancara:

Baik. Selanjutnya bagaimana guru mengatasi perbedaan kemampuan berbicara antar siswa?

Narasumber (Guru):

Jika ada siswa kesulitan yang merangkai kata-kata saat berbicara, guru akan membantu menyederhanakan kalimatnya agar dimengerti orang lain. Guru juga bertugas membatasi siswa yang terlalu banyak bicara agar memberi kesempatan kepada teman yang lain.

Indikator 5: Solusi dan Harapan

Pewawancara:

Baik. Indikator selanjutnya yaitu terkait solusi. Nomor selanjutnya, upaya apa yang dilakukan agar semua siswa aktif berdiskusi?

Narasumber (Guru):

Guru memberikan hadiah berupa tambahan nilai bagi siapa saja yang berani bertanya, menjawab, atau menyanggah.

Pewawancara:

Selanjutnya, apa strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa?

Narasumber (Guru):

Untuk meningkatkan berpikir kritis, guru sering mengajak siswa mengobrol tentang berita atau kejadian yang sedang ramai sebelum diskusi dimulai. Dengan menghubungkan materi dengan kejadian sehari-hari, pikiran siswa menjadi lebih terbuka untuk menganalisis suatu masalah.

Pewawancara:

Terakhir, apa harapan Bapak terhadap pengembangan pembelajaran Muhadhoroh ke depan?

Narasumber (Guru):

Harapannya kegiatan Muhadhoroh ini bisa terus melatih rasa percaya diri dan kemampuan berbicara siswa, agar mereka benar-benar siap terjun ke masyarakat. Saya juga berharap ke depannya ada panduan khusus yang membuat kegiatan ini semakin maksimal.

Pewawancara:

Baik, terima kasih. Mungkin itu saja dari saya. Summasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Narasumber (Guru):

Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.